

POLA KONSUMSI MINUMAN REMAJA PADA MASA PANDEMI DI KECAMATAN NGIMBANG

Richi Yasir Arrokhim¹, Miftachul Chusnah², Umi Kulsum Nur Qomariah³

¹ Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah,

² Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*E-mail: rokhimlg86@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the description of the consumption pattern of adolescent drinks during the pandemic in the Ngimbang sub-district and find out what types of drinks are often consumed by teenagers during the pandemic in the Ngimbang sub-district. The benefits of this research are expected to provide insight, description, knowledge to the public as well as information about drinking consumption patterns in adolescents. The approach in this study uses a qualitative approach. Qualitative research is descriptive in nature and tends to use analysis with an inductive approach. Sampling was carried out by purposive sampling, the collection technique was by triangulation by distributing questionnaires directly to the respondents, the data analysis was inductive/qualitative in nature, and the research results were presented using tables of frequency and percentage proportions. The location of this research was carried out in Ngimbang District, Lamongan Regency. The research results show: 1) the average water consumption pattern of all respondents is 1,850 ml per day, when compared to the recommendations in research conducted by (Aprillia & Khomsan, 2014), the average of all respondents who consume water is still insufficient, teenage boys have an average consumption of water higher than girls. 2) out of 40 respondents, 15.9% of respondents regularly consumed spiced drinks during the COVID-19 pandemic with a frequency of 1 time one day.

Keywords: Consumption Patterns, Drinks, Pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola konsumsi minuman remaja pada masa pandemi di kecamatan Ngimbang dan mengetahui jenis minuman apa saja yang sering dikonsumsi remaja pada masa pandemi di kecamatan Ngimbang. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, gambaran, pengetahuan kepada masyarakat serta informasi mengenai pola konsumsi minuman pada usia remaja. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, teknik pengumpulan dengan triangulasi dengan penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian disajikan menggunakan tabel proporsi frekuensi dan persentase. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan : 1) rata-rata pola konsumsi air putih seluruh responden yaitu 1.850 ml per hari, jika dibandingkan dengan anjuran pada penelitian yang dilakukan oleh (Aprillia & Khomsan, 2014), maka rata-rata dari seluruh responden yang mengkonsumsi air putih masih kurang cukup, remaja laki-laki memiliki rata-rata konsumsi air putih lebih tinggi dari remaja perempuan. 2) dari 40 jumlah responden terdapat 15,9 % responden rutin mengkonsumsi minuman rempah-rempah selama pandemi COVID-19 dengan frekuensi 1 kali perhari.

Kata kunci: Pola Konsumsi, Minuman, Pandemi

PENDAHULUAN

Sampai saat ini Pandemi COVID-19 terus mengancam kesehatan global dan telah menyebar di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Sudah berbagai kebijakan dilakukan guna menekan penyebaran virus COVID-19, melalui peraturan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19 yang mengatur Pembatasan mobilitas orang ataupun barang (Mustakim et al., 2021).

Penyakit covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemic korona virus 2019 sampai sekarang yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus Negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 orang telah pulih (Siahaan, 2020).

Menjaga pola makan dan minum dengan asupan gizi seimbang selama pandemi menjadi sangat krusial guna mendukung sistem daya tahan tubuh dalam melawan virus, bakteri serta organisme penyakit. Selain itu, pola makan dan minum yang seimbang dapat berdampak pada tercapainya status gizi yang stabil guna mencapai derajat kesehatan optimal (Nugraheni et al., 2020). Status gizi normal diketahui berkaitan dengan sistem imun optimal guna menangkalkan organisme patogen, termasuk virus (Noviasty & Susanti, 2020). Perubahan kondisi selama pandemi COVID-19 seyogyanya menuntut masyarakat untuk menerapkan pola makan dan minum sehat dan lebih beragam (Di Renzo et al., 2020).

Pola konsumsi berasal dari kata pola dan konsumsi. Pola adalah bentuk (struktur) yang tetap, sedangkan Konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh individu/kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan. Jadi, pola konsumsi adalah bentuk (struktur) pengeluaran individu/kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi guna memenuhi kebutuhan (Pangemanan et al., 2021). Pola konsumsi merupakan susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu (Syaffa et al., 2020). Menurut (Anggareni, 2018) Pola konsumsi merupakan susunan jenis dan jumlah makanan atau minuman yang dikonsumsi oleh seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu.

Secara terminologi minuman merupakan sesuatu yang dapat di minum, baik air biasa ataupun yang sudah melewati berbagai macam olahan (Sari, 2022). Minuman merupakan segala sesuatu yang dikonsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus. Disamping untuk menghilangkan rasa haus, minuman juga memiliki peran penting didalam kesehatan tubuh manusia, Minuman memiliki berbagai manfaat diantaranya membantu mencegah dehidrasi, membantu menjaga berat badan, menjaga pikiran tetap fokus, menjaga kesehatan kulit dan mencegah kesehatan tubuh, yang dimaksud minuman tidak hanya air putih, diantara jenis-jenis minuman secara umum ialah air putih, susu, soda, kopi, teh, air kelapa dan lain-lain (Tania, 2016).

Remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu (Hidayati & Farid, 2016).

Ngimbang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Ngimbang merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 81,79 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 07°12'02" sampai 07°20'51" Lintang Selatan dan 112°09'32" sampai 112°13'23" Bujur Timur. Luas Kecamatan Ngimbang adalah 89,01 km². Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mendalami studi terkait Pola Konsumsi Minuman Remaja pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Ngimbang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui suatu realita dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada didalam kehidupan nyata dengan maksud menginvestasi dan memahami fenomena apa yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena, perilaku manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks , serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Adlini, 2022). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan, dimulai pada Bulan Mei sampai bulan Juli 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, teknik pengumpulan dengan dilakukan dengan teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden, teknik analisa datanya menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Aktifitas dalam menganalisis datanya menggunakan teknik triangulasi sumber data, dan hasil penelitian disajikan menggunakan tabel proporsi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pola Konsumsi Minmuman Remaja Di Kecamatan Ngimbang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di kecamatan Ngimbang. Responden ini berjumlah 40 anak remaja, terdiri dari 14 laki-laki dan 26 perempuan. Karakteristik subjek meliputi umur, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan. Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Remaja di Kecamatan Ngimbang

Karakteristik Subjek	Jumlah	
	Responden	%
Umur		
13 tahun	5	12,5
14 tahun	3	7,5
15 tahun	7	17,5
16 tahun	10	25
17 tahun	5	12,5
18 tahun	4	10
19 tahun	4	10
20 tahun	2	5
Total	40	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	35
Perempuan	26	65
Pendidikan		
SMP	25	62,5
SMA/SMK	10	25
Perguruan Tinggi	5	12,5
Total	40	100

Sumber : Data diolah, 2023

Umur responden dalam penelitan ini berkisaran 13-20 tahun , Karakteristik berdasarkan usia menunjukkan 62,5% termasuk dalam usia 13-16 tahun, dan sebesar 37,5% termasuk dalam usia 17-20 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan, 62,5% subjek berstatus sekolah menengah pertama, 25% berstatus sekolah menengah keatas, dan 12,5% menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Kecukupan air dapat diklasifikasikan sebagai berikut. Jika seseorang mengkonsumsi air kurang dari 8 gelas sehari maka dikategorikan kurang, jika mengkonsumsi 8-12 gelas perhari maka dikategorikan cukup, jika mengkonsumsi lebih dari 12 gelas per hari maka dikategorikan lebih (Briawan et al., 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aprillia & Khomsan, 2014), terdapat rekomendasi mengenai jumlah air yang optimal untuk dikonsumsi. Bagi lansia, mengkonsumsi antara 1-1,5 liter air setiap harinya. Disisi lain, untuk usia pertengahan di rekomendasikan agar mengkonsumsi 2 liter air atau 2000 ml

perhari. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh dari seluruh responden dan berdasarkan hasil rata-rata berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. Hasil Rata-rata Pola Konsumsi Minuman.

No	Nama Minuman	Jumlah	Jumlah Rata-rata perhari (ml)	Jumlah Konsumsi seluruh responden perhari (ml)
1	Air Putih	40	1.850 ml	74.000 ml
2	Kunyit Asam	7	136 ml	950 ml
3	Teh	30	283 ml	8.500 ml
4	Minuman Alkohol	0	-	-
5	Beras Kencur	4	163 ml	650 ml
6	Kopi	24	316 ml	7.600 ml
7	Susu	24	417 ml	10.010
8	Minuman Soda	2	200 ml	400 ml
9	Cokelat	7	245 ml	1.700 ml
10	Jus Buah	24	221 ml	5.300 ml
11	Air Kelapa	9	130 ml	1.170 ml
12	Nutrisari	24	408 ml	9.800 ml
13	Temu Lawak	5	152 ml	760 ml
14	Jahe	19	198 ml	3.760 ml
	Total	219	4.719 ml	123.650 ml

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata pola konsumsi air putih seluruh responden yaitu 1.850 ml per hari, jika dibandingkan dengan anjuran pada penelitian yang dilakukan oleh (Aprillia & Khomsan, 2014), maka rata-rata dari seluruh responden yang mengkonsumsi air putih masih kurang cukup. Kurangnya konsumsi cairan termasuk masalah penting di bidang kesehatan karena sel tubuh manusia memerlukan air dalam proses metabolisme. Air sebagai zat gizi tubuh berperan dalam media transportasi dan eliminasi produk sisa metabolisme. Asupan air yang kurang akan menimbulkan masalah kesehatan bagi tubuh (Hardinsyah & Aries, 2012).

Tabel 4. Hasil Rata Pola Konsumsi Minuman.

No	Nama Minuman	Laki-laki		Perempuan	
		ml	%	ml	%
1	Air Putih	2.100	59	1.715	59,7
2	Kunyit Asem	46	1,3	12	0,4
3	The	391	11	116	4
4	Minuman Alkohol	-	-	-	-
5	Beras Kencur	35	1	6	0,2
6	Kopi	350	9,8	103	3,6
7	Susu	200	5,6	277	9,6
8	Minuman Soda	-	-	15	0,5
9	Cokelat	7	0,2	61	2,1
10	Jus Buah	133	3,7	131	4,6
11	Air Kelapa	62	1,7	11	0,4
12	Nutrisari	50	1,4	350	12,2
13	Temu Lawak	47	1,3	4	0,1
14	Jahe	132	3,7	73	2,5
	Total	3.553	100	2.874	100

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel 4 dapat dijelaskan berdasarkan perbedaan jenis kelamin, remaja laki-laki memiliki rata-rata konsumsi air putih lebih tinggi dari remaja perempuan yaitu 2100 ml perhari dibandingkan dengan

remaja perempuan 1715 ml perhari. Jika dibandingkan dengan anjuran menurut PUGS bahwa asupan air minum sebanyak 8 gelas per hari atau sebesar 2000 ml, maka rata-rata konsumsi air minum pada remaja laki-laki sudah cukup dan pada remaja perempuan masih kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan pola konsumsi minuman rempah-rempah diambil dari 4 jenis minuman yaitu beras kencur, jahe, kunyit asem, dan temu lawak. Dari 40 jumlah responden terdapat 15,9 % responden rutin mengkonsumsi minuman rempah-rempah selama pandemi COVID-19 dengan frekuensi 1 kali per hari. Hasil ini serupa dengan studi Mustakim Dkk (2021) yang menyebutkan 38% responden mengalami peningkatan mengkonsumsi minuman rempah-rempah. Studi (Saragih & Saragih, 2020) juga menyebutkan 76% responden membuat minuman dari rempah-rempah. Khasiat tanaman rempah-rempah diyakini oleh masyarakat dapat menghindari virus, termasuk covid. Selain untuk menghindari dari virus, masyarakat juga cenderung mencari zat herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh (Jumalda et al., 2021).

2. Jenis Minuman Yang Sering Di Konsumsi

Hasil penelitian pola konsumsi minuman responden pada masa covid 19 , selain air putih, peneliti juga mengajukan beberapa sampel kepada responden, untuk mengetahui jenis minuman yang sering dikonsumsi pada masa covid 19 , yang terdiri dari 14 sampel , berupa : air putih, kunyit asam, teh, minuman beralkohol, beras kencur, kopi, susu, minuman soda, cokelat, jus buah, air kelapa, nutrisari, temulawak, dan jahe. seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Penelitian Jenis Minuman Yang Sering dikonsumsi remaja selain air putih

No	Nama Minuman	N/Jumlah	Prosentase (%)
1	Air Putih	-	18,26
2	Kunyit Asem	7	3,19
3	Minuman Alkohol	0	0
4	Beras Kencur	4	1,82
5	Kopi	24	10,95
6	Susu	24	10,95
7	Cokelat	7	3,19
8	Jus Buah	24	10,95
9	Air Kelapa	9	4,10
10	Nutrisari	24	10,95
11	Temu Lawak	5	2,28
12	Jahe	19	8,67
13	The	30	13,69
14	Minuman Bersoda	2	0,91
	Total	179	100

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel 5 diatas dijelaskan bahwa ada 18,26% dari 40 responden mengkonsumsi air putih, 3,19% mengkonsumsi minuman kunyit asem, 0% mengkonsumsi minuman alkohol, 1,82% mengkonsumsi beras kencur, 10,95 % mengkonsumsi kopi, 10,95% mengkonsumsi susu, 3,19 % mengkonsumsi cokelat, 10,95% mengkonsumsi jus buah, 4,10% mengkonsumsi air kelapa, 10,95% mengkonsumsi nutrisari, 2,28% mengkonsumsi temu lawak, 8,67% mengkonsumsi jahe, dan 13,69% mengkonsumsi minuman the, 0,91% mengkonsumsi minuman bersoda. Pada tabel 5 peneliti mendapatkan hasil bahwa jenis minuman yang paling sering dikonsumsi para remaja pada masa covid 19 yaitu air putih, Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden cenderung lebih banyak mengkonsumsi air putih karena para responden percaya bahwa dengan meningkatkan mengkonsumsi minum air putih dapat menambah daya tahan tubuh, meningkatkan imun, dan mencegah dehidrasi. Terdapat temuan serupa dalam penelitian yang menggambarkan peningkatan asupan air putih sebagai salah satu langkah yang diambil oleh responden untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama pandemi COVID-19 (Ulfa & Mikdar, 2020). Penelitian ini juga serupa dengan penelitian dilakukan oleh (Yilmaz, et al., 2020) juga melaporkan 36,8% responden meningkatkan konsumsi air putih selama pandemi COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pola konsumsi minuman remaja pada masa pandemi dikecamatan ngimbang, pada pola konsumsi air putih, rata-rata seluruh responden mengkonsumsi air putih yaitu 1850 ml. Jika dibandingkan dengan anjuran pada penelitian terdahulu, maka rata-rata masih kurang cukup. Jika dilihat berdasarkan perbedaan jenis kelamin, remaja laki-laki memiliki rata-rata konsumsi air putih yang cukup (2100 ml) dibandingkan dengan remaja perempuan yang masih belum cukup (1715 ml). Sedangkan pada pola konsumsi minuman rempah-rempah dari jumlah seluruh responden terdapat 15,9 % responden rutin mengkonsumsi minuman rempah-rempah selama pandemi COVID-19. Selain itu pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis minuman yang paling sering dikonsumsi para remaja yaitu air putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, D. D., & Khomsan, A. (2014). Konsumsi Air Putih, Status Gizi, dan Status Kesehatan Penghuni Panti Werda di Kabupaten Pacitan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(3).
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Anggareni, L. A. (2018). Hubungan Pola Konsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Remaja Di Sma Negri 5 Denpasar (Doctoral dissertation, JURUSAN GIZI).
- Briawan, D., Sedayu, T. R., & Ekayanti, I. (2011). Kebiasaan minum dan asupan cairan remaja di perkotaan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 8(1), 36–41.
- Castellana, F., De Nucci, S., De Pergola, G., Di Chito, M., Lisco, G., Triggiani, V., Sardone, R., & Zupo, R. (2021). Trends in coffee and tea consumption during the COVID-19 pandemic. *Foods*, 10(10), 2458.
- Di Renzo, L., Gualtieri, P., Pivari, F., Soldati, L., Attinà, A., Cinelli, G., Cinelli, G., Leggeri, C., Caparello, G., Barrea, L., Scerbo, F., Esposito, E., & De Lorenzo, A. (2020). Eating habits and lifestyle changes during COVID-19 lockdown: An Italian survey. *Journal of Translational Medicine*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12967-020-02399-5>
- Hardinsyah, H., & Aries, M. (2012). Jenis pangan sarapan dan perannya dalam asupan gizi harian anak usia 6—12 tahun di indonesia. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 7(2), 89–96.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).
- Jumalda, A. E., Suwarni, L., Marlenywati, M., & Mawardi, M. (2021). Pola Makan Masyarakat di Kota Pontianak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 1–6.
- Mustakim, M., Efendi, R., & Sofiany, I. R. (2021). Pola konsumsi pangan penduduk usia produktif pada masa pandemi covid-19. *Ikesma*, 1. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v0i0.27203>
- Noviasty, R., & Susanti, R. (2020). Perubahan Kebiasaan Makan Mahasiswa Peminatan Gizi Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 2(2), 90–99.
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisnawati, N. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 19(5), 322–330. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.5.322-330>
- Pangemanan, R. H., Kindangen, P., & Masinambow, V. A. J. (2021). Analisis Ketersediaan Pangan Pokok Dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Pasan, Tombatu Timur Dan Belang Kabupaten Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 1–21.
- Saragih, B. S. F. M., & Saragih, F. M. (2020). Gambaran Kebiasaan Makan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research Gate*, 19, 1-12.
- Sari D. N. (2022). *Pemanfaatan Limbah Biji Karet (Havea brasiliensis) Sebagai Bahan Minuman*.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1).
- Syaffa, A., Adha, A., & Suseno, S. H. (2020). *Pola Konsumsi Pangan Pokok dan Kontribusinya Terhadap Tingkat Kecukupan Energi Masyarakat Desa Sukadamai (Food Consumption Pattern And Its Contribution to Nutrient Adequacy Ratio of Sukadamai Villagers)* (Vol. 2, Issue 6).
- Tania, M. (2016). Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan Di Smkn 2 Baleendah Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*,